



**PONDOK PESANTREN ENTREPRENEUR
AL-MAWADDAH**
Honggosoco Rt. 6/I Jekulo Kudus 59382 Telp. 08156655990,
Fax. (0291) 435936

SURAT KETERANGAN

No : *033 / sk / 09 / 2018*

Pengasuh Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Zaenal Afandi
NIM : MPDI15161110501
Judul : Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren (Studi Kasus
Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus)

Telah melakukan penelitian tesis di pesantren Al-Mawaddah. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana keperluannya.

Kudus, *17* September 2018

Pengasuh


Mawaddah Center
TRAINING & COACHING
KH. Sofiyani Hadi, Lc., MA

A. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya pesantren Al-Mawaddah Centre?
2. Bagaimana tujuan pesantren Al-Mawaddah ?
3. Bagaimana keadaan santri dan ustadz di pesantren Al Mawaddah ?
4. Bagaimana manajemen dalam mengembangkan Pesantren AI-Mawaddah Centre ?
5. Apa saja kegiatan santri di pesantren ?
6. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk memastikan rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik ?
7. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk memastikan rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik ?
8. Bagaimana dengan pembagian tugas kepada para santri sehingga bisa sarna-sama berjalan antara ngaji dan berwirausaha (*entrepreneur*) ?
9. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Pesantren AI-Mawaddah Centre?
10. Bagaimana proses perekrutan calon santri dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren AI-Mawaddah Centre ?
11. Prestasi apa saja yang sudah diraih Pesantren Al Mawaddah Centre ?
12. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan bagi para santri dan ustadznya?
13. Bagaimana implementasi pendidikan *entrepreneurship* di Pesantren Al Mawaddah Centre ?
14. Bagaiman penerapan kegiatan spiritual di pesantren ?
15. Bagaimana cara memberikan pembelajaran *leadership* kepada santri ?

16. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan *entrepreneurship* di Pesantren Al Mawaddah Centre ?
17. Bagaimana upaya dalam penerimaan santri dan tenaga pendidik di Pesantren al-Mawaddah centre ?
18. Apa saja bentuk kegiatan *entrepreneur* dan jenis usaha di Pesantren Al-Mawaddah Centre?
19. Bagaimana cara yang dilakukan agar santri selalu termotivasi di dalam tugas - tugasnya?
20. Bagaimana sistem bagi hasil yang diperoleh santri ?
21. Bagaimana strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan wirausaha santri ?
22. Bagaimana keadaan lulusan santri di Pondok Pesantren AI- MawaddahCentre
23. Bagaimana perencanaan pendidikan *entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Centre ?
24. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Centre ?
25. Bagaimana sistem evaluasi pendidikan *entrepreneur* di Pesantren Al-Mawaddah Centre ?
26. Bagaimana strategi arah yang di terapkan pesantren Al-Mawaddah dalam mengembangkan pendidikan *entrepreneur* ?
27. Bagaimana analisis situasi dalam mengembangkan pendidikan *entrepreneur* di pesantren Al-Mawaddah ?
28. Bagaimana penetapan strategi pendidikan *entrepreneur* di pesantren Al-Mawaddah Centre ?

B. Instrumen Observasi

1. Diambil dari pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan *entrepreneur* di pesantren al-Mawaddah Centre.
3. Mengamati letak geografis pesantren
4. Mengamati para ustadz-ustadzah dalam memberi motivasi
5. Mengamati fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran dan entrepreneur

C. Instrumen Dokumentasi

Diambil dari catatan harian, laporan dan data-data yang terkait dengan:

1. Foto saat pembelajaran dan wawancara dengan informan.
2. Jadwal kegiatan.
3. Struktur organisasi Pesantren Al-Mawaddah Centre
4. Tata tertib Pesantren Al-Mawaddah Centre
5. Data ustadz dan santri di Pesantren Al-Mawaddah Centre
6. Foto Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus
7. Foto saat wawancara
8. Visi dan misi pondok

CATATAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : KH. Sofiyan Hadi, Lc, MA

Jabatan : Pengasuh Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

1. Bagaimana sejarah berdirinya pesantren Al-Mawaddah *Centre*?

Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus mulai berdiri pada tahun 2008 tepatnya pada tanggal 22 Agustus dilatar belakangi oleh tekad, semangat yang sangat kuat dan komitmen. Sebelum didirikannya pesantren hanyalah kegiatan pengajian rutin sema'an Al-Qur'an biasa yang dibaca oleh Ibu Nyai Hj. Khadijah yang kemudian ditafsiri dan dijelaskan oleh K.H. Sofiyan Hadi yang dilaksanakan pada hari ahad siang. kegiatan ini terlaksana kurang lebih pada tahun 2007. Sementara pada saat itu Jamaah yang hadir hanyalah tetangga sekitar rumah K.H. Sofiyan Hadi berkisar sekitar 50 orang. Kegiatan berjalan secara terus menerus hingga sampai pada jumlah yang mengikuti pengajian semakin bertambah banyak yaitu kurang lebih 100-200 jamaah. Seiring dengan perkembangan pesantren yang begitu pesat, Al-Mawaddah mulai membangun usaha yang meliputi, perikanan, perdagangan, pertanian, pendidikan dan lain sebagainya yang didalamnya turut menyertakan santri dalam berbagai hal, seperti halnya pengelolaan dan pemasaran. Semua santri yang mondok didalamnya tidak dipungut biaya apapun.

2. Bagaimana manajemen pak yai dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre* ?

Dalam pengelolaan di Pesantren manajemennya mengikuti manajemen Rosulullah SAW yang menekankan unsur kejujuran dan kepercayaan. Oleh karena itu karni percayakan kepada santri untuk mengelola wirausaha Al-Mawaddah dengan sebaik-baiknya, dengan berpedoman kepada tata tertib yang telah diterbitkan oleh pesantren.

3. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk memastikan rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik ?

Membuat jadwal sendiri (mengatur waktu).

4. Bagaimana dengan pembagian tugas kepada para santri sehingga bisa sarna-sama berjalan antara ngaji dan berwirausaha (*entrepreneur*) ?

Tiap santri dapat tugas sesuai jadwal piket harian, seperti ada yang piket di Toko, piket membersihkan halaman, kebun, langgar dalem, dan jadwal ngaji. Tentu tidak setiap saat santri disibukkan dengan itu sehingga santri tetap bisa melaksanakan tugas santri yang ada di pesantren. Pagi sampai siang jadwal santri kuliah bekerja (jaga toko), disela-sela itu bisa dipakai untuk menghafal, kemudian sore jam 17.00-an setoran, selesai setelah itu maghrib ngaji kitab. Di Pesantren ini berlandaskan pada leadership, entrepreneur, dan spiritual. Jadi ketiga tiganya harus seimbang, selain berwirausaha, santri tentu tidak lupa akan tugasnya (ngaji).

5. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre ini ?

Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana sudah baik, seperti, kamar tidur, almari, 2 aula terletak di lantai 1 dan 2, perpustakaan, komputer, wifi, dan, kamar mandi sudah baik, kalau sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran seperti pembelajaran di sini tidak hanya dengan sistem sorogan dan bandongan, namun sering kali menggunakan proyektor.

6. Apa saja usaha yang dimiliki pesantren ?

Di Pondok pesantren Al-Mawaddah Centre ada banyak bentuk kegiatan-kegiatan yang bermuatan entrepreneur di dalamnya, dan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya melibatkan para santri baik putra maupun putri, kegiatan tersebut antara lain adalah: Pengolahan ladang, Biro Tour and Travel, Biro umroh, Kegiatan kunjungan, Perdagangan, dll.

7. Prestasi apa saja yang sudah diraih Pondok Pesantren Al Mawaddah Centre ?

Dapat penghargaan kalpataru (pembina ramah lingkungan pondok bersih) Juara puisi 2 di Pondok Al-Muayyad dalam rangka memperingati harlah pondok Al-Muayyad, juara 1 pidato di Pondok Almuayyad, penghargaan adikarya pangan nusantara 2015 dari dinas provinsi jawa tengah, anugrah santri of the year di sport centre UIN Sunan Ampel 2018, pesantren entrepreneur inspiratif dari Islam nusantara centre 2018.

8. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan bagi para santri dan ustadznya?

Kami selalu melakukan inovasi dalam bidang kami, selalu berlatih dalam setiap kegiatan di Pesantren ini santri dibimbing dalam mengasah kemampuan masing-masing untuk public speaking, santri diberikan ladang khusus untuk belajar dan praktek langsung, seperti ketika acara kunjungan. Untuk bidang menulis, pesantren ini ada kegiatan jum'at menulis, santri dilatih menulis berita, opini, dan lain-lain, hingga karyanya dimuat dimedia.

9. Bagaimana cara pak kyai dalam mengimplementasikan pendidikan *entrepreneurship* di pesantren ?

Dalam rangka wejudukan pendidikan *entrepreneurship* pesantren Al-Mawaddah menerapkan dengan konsep *Spiritual, Leadership, Entrepreneurship*. Ketiga rangkaian tersebut merupakan bentuk dari sebuah pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang diberikan kepada segenap santri agar menjadi pemuda generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa wirausaha, pemimpin seperti yang telah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW. Pesantren Al-Mawaddah merupakan salah satu pesantren yang menerapkan konsep *Spiritual, Leadership, Entrepreneurship* dalam memberikan pendidikan kepada segenap santri.

10. Bagaimana penerapan kegiatan spiritual diterapkan ke santri ?

Pada konsep ini santri dididik untuk selalu menjalankan syariat-syariat islam sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengaji, berdzikir, mengamalkan sunnah nabi dan menjalankan segala aktifitas yang didasarkan atas perintah Allah SWT.

11. Bagaimana cara pak kyai dalam memberikan pembelajaran *leadership* kepada santri ?

Pesantren secara langsung memberikan beberapa pelatihan dan para santri diminta untuk mengaplikasikan dalam berbagai kegiatan yang ada di pesantren. seperti contohnya salah satu kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh beberapa sekolahan ke pesantren Al-Mawaddah. santri mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai seorang motivator

12. Bagaimana implementasi dari *entrepreneurship* yang diberikan kepada santri ?

Santri dibekali dengan pendidikan wirausaha yang baik dan santri diberikan sebagian wewenang untuk menjalankan bisnis yang dimiliki oleh pesantren. Seperti halnya pertanian, perkebunan, perikanan, tidak hanya itu saja santri juga diberi pelatihan untuk menunjang skill seperti menjahit, memandu wisata, membuat kue atau makanan, mengelola toko dan lain sebagainya.

13. Bagaimana perencanaan pendidikan entrepreneurship di Pesantren AI-Mawaddah Centre ?

Mengenai perencanaan pelaksanaan pendidikan entrepreneur kami belum mempunyai sistematika kurikulum dan materi yang pasti, hanya saja sering kali kita berikan beberapa materi yang terkait dengan entrepreneur, bisanya dilakukan hari minggu pas kalau saya bisa, kalau tidak ya sehabis ngaji sering kali kita sedikit banyak disinggung tentang entrepreneur. Pesantren AI-Mawaddah menekankan santri praktek secara langsung sebagai media untuk memaksimalkan pemahaman santri sebab santri menjadi subjek (pelaku langsung) dalam proses pembelajaran. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan adalah istiqomah, empati, silaturahmi, profesional, kejujuran, religus, keberanian. Mengenai materi yang pernah saya sampaikan kepada santri diantaranya adalah :

1. Membangun mindset entrepreneurship
2. Pelatihan manajemen dan leadership
3. Santri unggul dan berketerampilan
4. Menjadi sukses semuda mungkin
5. Santri kreatif dan produktif
6. Pemasaran produk
7. Training motivation

14. Bagaimana pelaksanaan pendidikan entrepreneurship di Pesantren AI-Mawaddah Centre ?

Kegiatan pembelajaran entrepreneur secara umum dilaksanakan pada hari minggu dan atau ketika selesai megaji sedikit banyak saya kasih materi tentang entrepreneur, santri tinggal menyesuaikan saja. Materi disesuaikan dengan kebutuhan entrepreneur pesantren. Rangkaian proses pendidikan

kewirausahaan dari aspek teori cukup lengkap, ibaratkan seorang yang tidak mengerti dunia bisnis setidaknya dapat mengerti bagaimana memulai usaha, secara garis besar materi yang diajarkan adalah psikologi diri, jenis wirausaha, cara memproduksi, cara menjual, dan yang paling terpenting adalah aspek praktek santri langsung turun di lapangan meliputi bagaimana menganalisis potensi pasar, mencari modal usaha, memproduksi barang sampai jadi, dan menjual kepada konsumen.

Kegiatan saya mulai dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar santri, memberi motivasi, memberikan materi, mengevaluasi dan penutup.

15. Bagaimana sistem evaluasi pendidikan entrepreneur di Pesantren Al-Mawaddah Centre ?

Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dilakukan pendidik dengan memberikan apresiasi santri yang memiliki sikap unjuk kerja dan kreatifitas pembelajaran sedang aspek praktek dilakukan dengan kompetisi dalam hasil produksi usaha dan uang yang didapat dari penjualan barang. Evaluasi dilaksanakan dengan sistem evaluasi pendampingan. Yakni, melalui pendidik (Mentor) mendampingi santri sampai dapat mengamalkan ilmu yang didapat di Pesantren, santri mengikuti program kegiatan praktik kerja secara langsung di usaha milik pengasuh, sesuai dengan keinginan bidang usaha yang akan dilakukan oleh santri. Pendampingan juga melalui komunikasi langsung santri kepada pendidik dalam melakukan analisa pasar, produk, tempat usaha dan eksekusi usaha yang dilakukan santri. Selain menggunakan evaluasi berupa pendampingan, juga digunakan monitoring guna mendapatkan hasil yang sesuai

16. Bagaimana strategi arah yang di terapkan pesantren Al-Mawaddah dalam mengembangkan pendidikan entrepreneur ?

Dalam rangka mengembangkan pendidikan di pesantren, Pesantren harus menyiapkan pendidiknya untuk melakukan hal-hal berikut, a) memberikan paradigma tentang pentingnya berwirausaha b) menginspirasi dan memotivasi untuk mandiri c) merubah atau mengarahkan pola pikir santri menjadi seorang yang berjiwa wirausaha d) memberikan contoh karya nyata d) menghasilkan santri atau alumni menjadi seorang wirausaha sukses.

Dalam rangka mewujudkan visi misi yang berkesinambungan pesantren al-mawaddah menerapkan beberapa usaha atau teknik yang perlu dilaksanakan dalam meningkatkan minat dan bakat wirausaha bagi peserta didik diantaranya, Menganggap penting pendidikan kewirausahaan sebagai hal yang harus diberikan kepada santri, Materi pendidikan kewirausahaan tidak sebatas formalitas, sehingga harus di design materi dan metode dalam pembelajarannya, Memaksimalkan dalam memanfaatkan program kewirausahaan, Mengembangkan kurikulum berbasis wirausaha, Menjalin kerjasama dengan lembaga usaha, Membuat kebijakan harus sudah memiliki rencana usaha sebelum kembali ke masyarakat.

Pesantren Al-Mawaddah Menyiapkan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu memberikan bekal kepada santri berupa pengetahuan ilmu agama dan wirausaha, Memberdayakan segala potensi yang terdapat di pesantren, Memberikan wawasan yang luas kepada santri, Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia kerja .

17. Bagaimana analisis situasi dalam mengembangkan pendidikan entrepreneur di pesantren Al-Mawaddah ?

Menambahkan pendidikan entrepreneurship pada muatan kurikulum pesantren merupakan hal yang sangat tepat. Karena dengan menanamkan jiwa entrepreneurship pada santri akan menjadikan santri dapat mandiri dalam hal ekonomi dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, menanamkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship pada santri dapat melatih santri menjadi seseorang yang percaya diri, berani mengambil resiko, kreatif, inovatif, cakap dalam bidang agama juga mandiri dalam hal ekonomi.

Jika ditinjau dari aspek biologis, pemilihan lokasi usaha yang berdekatan sangat menguntungkan, pengolahan lahan yang dapat dikembangkan saat ini adalah mulai penanaman buah-buahan seperti anggur, kurma, dan lainnya. Lokasi yang berdekatan dengan pesantren memberikan kemudahan bagi pengelola untuk mengelola usaha yang dikembangkan

18. Bagaimana penetapan strategi pendidikan entrepreneur di pesantren Al-Mawaddah Centre ?

Beberapa hal yang pesantren terapkan dalam mengembangkan pendidikan entrepreneur diantaranya:

1. Memberi contoh (suritauladan), saya sendiri dan santri senior memberikan contoh secara langsung.
2. Pelatihan secara bertahap, Hal ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan kepada santri.
3. Kekuatan doa, Santri diminta untuk selalu berdoa dan berdzikir memohon kepada Allah.
4. Praktik Langsung, santri diberi kepercayaan untuk mengelola usaha milik pesantren

Narasumber : Siti Khadijah

Jabatan : Pengasuh Pesantren Al-Mawaddah Centre

1. Bagaimana sejarah berdirinya pesantren al-Mawaddah centre ini bu?

Berkat panggilan jiwa untuk mengembangkan, membangun umat dan pengalaman belajar tentang *entrepreneur* dan ilmu agama. Maka kami bertekad membangun pesantren ini.

2. Bagaimana manajemen bu nyai dalam mengembangkan Pesantren Al-Mawaddah Centre ?

Manajemennya mengikuti manajemen Rosulullah SAW alhamdulillah, sudah terdapat struktur organisasi yang dijalankan dengan baik sesuai dengan tugas, peran dan wewenang pada bagian masing-masing.

3. Bagaimana upaya dalam penerimaan santri dan tenaga pendidik di Pesantren al-Mawaddah centre ?

Sebelum santri mondok terlebih dahulu santri ditanya, mondok untuk apa, siapa yang menyuruh mondok, sudah siapkah mondok di Al-Mawaddah Centre, siapkah jadi orang sukses, jika santri siap pihak pondok pun membuka untuk menerima santri, untuk tenaga pengajar Alhamdulillah dari kalangan sendiri, saudara-saudaranya abah ikut berpartisipasi dalam pengembangan pondok seperti belajar mengaji, memberi motivasi, terjun *berentrepreneur*, tetapi jika harus mendatangkan pengajar baru itu hanya sebagai tamu seperti adanya training-training yang melibatkan orang hebat yang ikut bekerjasama dalam perusahaan.

4. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre?

Ada penjualan, mini market, kegiatan ladang, (singkong, tebu, padi, kedelai, kebun buah naga), kegiatan biro, jaga pom mini dll. santri terjun langsung entah itu jaga toko, nyoklat, trainer santri menjadi pemandu, biro umroh dan haji, ladang, sernua dipegang santri sesuai jadwal atau tugasnya, jadi bisa ngaji, dan dapat upah dari hasil usaha yang dilakukan di pondok tentunya upah atau imbalannya besar kecilnya tergantung dari usaha mereka.

5. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk memastikan rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik ?

Sudah ada jadwalnya, jika tidak bisa misal ada tugas kuliah, jadi tak bisa jaga toko sebelumnya harus ada konfirmasi dulu biar digantikan.

6. Bagaimana cara yang dilakukan agar santri selalu termotivasi di dalam tugas - tugasnya?

Kesadaran mas, dengan bimbingan, praktek atau terjun langsung, pemberian upah, menjadikan para santri termotivasi dalam melaksanakan tugasnya, mereka mempunyai semangat tinggi untuk menjadi pribadi santri yang sukses mulia baik di dunia maupun di akhirat.

7. Bagaimana cara yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan *entrepreneurship* bagi para santri?

Setiap hari santri diberi motivasi-motivasi dan arahan dari sang kyai untuk bersemangat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari baik yang terkait dengan kegiatan belajar di pondok maupun aktifitas lain menyangkut kehidupan. Hal ini akan sinkron dengan ajaran Islam yang mengajarkan untuk manusia akan sukses di dunia dan akhiratnya dengan memberikan contoh (suri tauladan), pelatihan yang diberikan secara bertahap, kekuatan do'a dan spiritual.

8. Bagaimana sistem bagi hasil yang diperoleh santri ?

Santri memperoleh imbalan 30.000 disetiap harinya dan dalam hal marketing mendapatkan imbalan imbalan 10% dari hasil yang di dapatkannya.

Narasumber : **Ibnu Tamyiz**

Jabatan : Ketua Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

1. Bagaimana tugas yang diberikan kepada santri ?

Tiap santri dapat tugas sesuai jadwal piket harian, Pagi sampai siang jadwal santri kuliah dan ada yang bekerja, siang sore dan malam ada jadwal ngaji juga, jadi tiap santri mempunyai jadwal tugas yang berbeda-beda, seperti ada yang piket di Toko, piket membersihkan halaman, kebun, langgar dalem, dan jadwal ngaji.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan bagi para santri ?

Pihak pesantren memberikan materi-materi tentang keilmuan entrepreneur, serta pihak pesantren memberikan motivasi- motivasi yang bersifat membangun semangat *entrepreneur* para santri dan pemberian arahan serta bimbingan kepada santri. Tidak hanya itu saja, pihak pondok memodifikasi pengajaran atau materi yang diberikan kepada santri, setiap ustadz atau uatadzah setelah selesai memberikan pengajian, maka ustadz atau ustadzah tersebut memberikan materi atau motivasi tentang keilmuan *entrepreneur*.

3. Bagaimana Keadaan Santri dan ustadz di pesantren Al Mawaddah ?

Jumlah santri ada 39 dan untuk ustadznya berjumlah 8. Diantaranya adalah KH. Sofyan Hadi, Lc.,MA, Nyai Hj. Siti Khadijah, Ustadz Mu'taddin Ali, KH. Miftahuddin, Ustadz Khaiyuddin, Ustadz Ersyad Qomar, ST, Ustadz Rasyidi, Nur Said, MA.,M.Ag.

4. Bagaimana bagi hasil yang diperoleh santri ?

Santri biasanya mendapatkan bagi hasil 10% sebagai contohnya santri bisa memasarkan Kunjungan sekolahan ke Al-Mawaddah dan masing-masing yang hadir dikanai biaya 50.000 per siswa, jika yang hadir berjumlah 100 siswa maka total biaya yang di dapatkan adalah 5.000.000. dari hasil tersebut santri mendapatkan 500.000 sebagai bentuk bagi hasil yang diperolehnya.

5. Bagaimana strategi pengasuh dalam mengembangkan pendidikan wirausaha santri ?

Santri diajari ngaji, ditraining, sesuai jadwal tanpa meninggalkan ilmu entrepreneur yaitu dengan tidak terlalu memperdalam teori namun beliau memilih untuk terjun langsung karena lewat praktek atau bahasa tubuhlah suatu informasi dapat lebih banyak pengaruhnya terhadap yang menerima informasi tadi.

6. Bagaimana tanggapan saudara mengenai materi pendidikan entrepreneur yang sudah disampaikan oleh pengasuh ?

Materi yang pernah disampaikan menjadi penting untuk diterapkan, mengingat adanya realitas bahwa secara faktual santri bukan hanya dihadapkan pada urusan keagamaan, melainkan juga tentang bagaimana mereka bisa memberdayakan masyarakat di berbagai sektor, utamanya sektor ekonomi. dan materi yang sudah disampaikan pak yai merupakan penunjang bagi para santri untuk bisa menerapkan hal tersebut (Wawancara, 04 Agustus 2018)

Narasumber : **Nur Said, S.Ag, MA, M.Ag**

Jabatan : Ustadz Pesantren Al-Mawaddah Centre

1. Bagaimana Implementasi pendidikan *entrepreneurship* di pesantren Al-Mawaddah ?

ciri khusus sebagai bentuk implementasi atas pendidikan entrepreneur yang diajarkan yaitu *entrepreneurship*, spiritual, leadership. Diharapkan santri nantinya bisa memiliki kematangan dalam ilmu agama, berwirausaha dan pastinya memiliki jiwa sebagai seorang pemimpin sehingga santri nantinya lebih siap ketika terjun di masyarakat. Kalo dikalangan masyarakat kudu mengenalnya dengan *Gusjigang* yang berarti bagus akhlak dan budipekerti, pintar mengaji dan berdagang.

2. Bagaimana strategi pengembangan yang diterapkan pesantren ?

Dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, Secara umum pelaksanaan dilakukan secara bersama-sama, baik pengasuh maupun santri, jadi disini pengasuh memberikan arahan secara langsung kepada santri dan santri bisa ikut serta mengelola wirausaha milik pesantren. dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan diharapkan bisa menunjang skill santri dan juga tidak lupa sebelum melaksanakan kegiatan diwajibkan untuk berdoa terlebih dahulu. KH. Sofyan Hadi, Lc.,MA juga Selalu memotivasi dengan memberikan training kisah-kisah orang sukses yang membuat sadar, mau bekerja keras, bekerja cerdas, pantang menyerah, membangkitkan inspirasi, bekerjasama untuk tujuan bersama.

3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan *entrepreneurship* di pesantren Al-mawaddah ?

Pelaksanaan penddikan *entrepreneurship* di pesantren memuat banyak sekali materi-materi yang ditanamkan dalam kegiatan di Pesantren ini, namun pendidikan kewirausahaan spesifik dan berbasis praktek menjadi sangat penting, karena bagian dari tujuan utama para santri datang juga memang untuk mempelajari apa itu *entrepreneurship* dan bagaimana menerapkannya.

Narasumber : **Syaifurrohman, S.Pd.I**

Jabatan : Alumni Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

1. Bagaimana Implementasi pendidikan *entrepreneurship* di pesantren Al-Mawaddah ?

Penanaman karakter sebagai seorang wirausaha bisa dimulai sejak belajar, seperti contoh pesantren Al-Mawaddah, semua santri ikut terlibat dalam berbagai kegiatan pesantren, dalam pengajarannya pak kiyai selalu menanamkan santrinya untuk memiliki jiwa spiritual, leadership dan *entrepreneurship*. Jadi santri ketika santri sudah lulus tidak gaptek akan dunia kerja. Dalam berbagai kegiatan entrepreneur santri selalu dilibatkan dan diberi arahan oleh pak kiyai secara langsung.

2. Bagaimana keadaan lulusan santri di Pondok Pesantren Al- Mawaddah*Centre*

Alhamdulillah alumni dari pondok al-Mawaddah ini optimis dalam menjalankan hidupnya mereka yakin bahwa yang bisa menjadikan mereka sukses dan tidaknya itu dari mereka sendiri jadi alumni pondok sebagian ada yang hafal al-Quran mereka juga berani tampil di masyarakat dan membuka wirausaha di tempat mereka seperti yang putri membuka toko di rumah menjual pakaian, tas sekolah, perlengkapan bayi, baju muslim, ada juga yang menjadi motivator, dll.

3. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre*?

Ada pengelolaan ladang, seperti budidaya buah naga dan singkong, biro umroh, santri diajari manajerial, kunjungan, dan perdagangan.

4. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan bagi para santri dan ustadznya

Selalu memberi motivasi, dorongan, arahan, kisah-kisah orang sukses dalam berwirausaha, perintah Allah untuk menjadi orang yang kaya raya biar bisa berbagi harta (shodaqoh), praktek terjun langsung di lapangan dalam *berentrepreneur*.

Narasumber : **Yana Ramadiani**

Jabatan : Santri Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

1. Bagaimana manajemen pak yai dalam rnengembangkan Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre* ?

Manajemennya mencontoh Nabi Muhammad SAW, yang jujur, ulet, rajin dan amanah

2. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk rnernastikan rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik ?

Ada jadwalnya, tapi jika santri tidak bisa rnisal banyak tugas-tugas maka bisa ijin langsung biar diganti santri lain, karena kebanyakan santrinya kuliya di IAIN

3. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Pondok Pesantren AI- Mawaddah *Centre* ini ?

Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana sudah baik, ada kamar tidur, rak almari, kamar mandi, aula, wifi, proyektor, komputer, perpustakaan, dll.

4. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan bagi para santri dan ustadznya ?

Memberikan motivasi, dorongan, arahan, kisah-kisah orang sukses dalam berwirausaha, mencontoh Nabi Muhammad dalam *berentrepreneur* dan suritauladan, Isalm sendiri mengajarkan untuk menjadi pribadi yang tidak meminta-minta melainkan harus mandiri dan kreatif.

5. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan entrepreneur di pesantren ?

Dalam upaya mengembangkan pendidiakan entrepreneur santri pak yai menerapkan bimbingan dan pengajaranya berupa motivasi dan pengajaran dengan sistem praktik langsung. Kemudian sore biasanya diadakan evaluasi tentang kegiatan entrepreneur yang dilakukan santri, jika ada masalah dipecahkan secara bersama.

Narasumber : **Siti Nur Janah**

Jabatan : Santri Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

1. Bagaimana proses perekrutan calon santri dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre* ?

Tidak memaksakan kehendak kepada calon santri untuk masuk di pondok pesantren tersebut karena bertentangan dengan hati nurani calon santri, sesuatu yang dipaksakan tidak akan mungkin membuahkan hasil yang baik.

2. Bagaimana dengan pembagian tugas kepada para santri sehingga bisa sama-sama berjalan antara ngaji dan berwirausaha (*entrepreneur*)?

Tiap santri mengikuti sesuai jadwal piket yang dibuat oleh pihak pesantren kepada para santri.

3. Bagaimana keadaan sarana prasarana di Pesantren Al- Mawaddah*Centre* ini ?

Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana sudah baik, seperti, kamar tidur, almari, aula, perpustakaan, komputer, wifi, dan, kamar mandi sudah baik, dalam pembelajaran menggunakan sistem sorogan dan bandongan, juga proyektor

4. Bagaimana upaya pengembangan pendidikan entrepreneur di pesantren ?

Kyai dan ustadz memberi pelatihan berupa teori untuk melaksanakan kegiatan entrepreneur di pondok dan dalam pengajarannya juga melatih dan membimbing para santri seperti cara mengolah, cara memasarkan dan cara menjual produk. Dan selesai mengerjakan kita sering ditanya soal hasil yang sudah kita capai

5. Bagaimana sistem bagi hasil yang di dapatkan santri ?

“Diantara wirausaha yang ada di Pondok yaitu, seperti penjualan, ladang, biro menjadi trainer, dan lain-lain. Kegiatan penjualan (mini market) di dalamnya terdapat hasil-hasil entrepreneur para santri, ada sembako, nyoklat, surimi dll. Kegiatan ladang (singkong, tebu, padi, kedelai, kebun buah naga, tergantung pemasaran. Kegiatan biro seperti biro wisata, umroh, haji. Setiap santri diberi kesempatan untuk menawarkan produk yang dimiliki pesantren dengan bagi hasil 10%.

Narasumber : **Ahmad Mashudin**

Jabatan : Santri Pesantren Al-Mawaddah *Centre*

Bagaimana sistem bagi hasil yang di dapatkan santri ?

Para santri di pesantren Al-Mawaddah *Centre* dalam setiap menjalankan usaha pesantren diberi imbalan sesuai dengan bidangnya, beberapa diantaranya adalah :

1. Jaga toko atau minimarket, timbangan, pommini, atau dalam bentuk kunjungan dan santri juga jadi panitia
2. Setiap santri yang mondok bebas syahriyah dan tidak dipungut biaya apapun yang berkaitan dengan pesantren
3. Setiap harinya, santri juga diberi makan secara gratis

Bagaimana tujuan pesantren Al-Mawaddah ?

Mengurangi kemiskinan dan beban orang tua, Mencari kesenangan atas ridho Allah SWT, Mempurjuangkan nasib untuk kehidupan di dunia, Berbuat baik dan saling berbagi kepada sesama manusia, Membekali diri dengan sifat-sifat terpuji.

HASIL OBSERVASI

Pendidikan *Entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Centre
Honggosoco Jekulo Kudus

NO	KETERANGAN	ADA	TIDAK
1	Perencanaan pendidikan entrepreneurship	V	
2	Materi pendidikan entrepreneurship	V	
3	Pelaksanaan pendidikan entrepreneurship	V	
4	Evaluasi Pembelajaran a. pendampingan b. monitoring c. supporting	V	
5	Metode pembelajaran	V	
6	Perangkat pembelajaran	V	
7	Ruang pembelajaran	V	
8	Dampak pembelajaran bagi peserta	V	
9	Praktik berwirausaha	V	



PESANTREN AL-MAWADDAH CENTRE

Honggosoco Rt. 6/I Jekulo Kudus 59382 Telp. 08156655990, Fax.
(0291) 435936

DAFTAR SANTRI

PESANTREN AL MAWADDAH CENTRE

No	Nama	Tanggal Lahir
1	Ibnu Tamyis (Tamyis)	Kebumen
2	Siti Bai'atun (Aat)	Kebumen
3	Nasroh Ahmad Ariyanto (Nasroh)	Palembang
4	Nurul Khikmah (Nurul)	Demak
5	Nur Anisah (Nisa)	Jepara
6	Nur Asiyah Zen (Zen)	Jepara
7	Nasiroh (Siroh)	Jepara
8	Risma Maulida (Risma)	Jepara
9	M Luthfi Syaf (Luthfi)	Jepara
10	Rizqillahi Khoiri Nisa' Wahidiyah (Anis)	Grobogan
11	Fais Fathoni (Faiz)	Grobogan
12	Miftahus Sa'adah (Miftah)	Blora
13	Zitni Ira Nur Khayati (Ira)	Blora
14	Muhanifah (Hanif)	Blora
15	Ani Amalia (Ani)	Blora
16	Isniah Maghfiroh (Isna)	Blora
17	Sri Wahyuni (Yuni)	Blora
18	Asabah Nurul Hikmah (Asa)	Blora
19	Zahrotul Ashfia (Uul)	Blora

20	M Saifudin (Saif)	Blora
21	Ahmad Mashudin (Hudin)	Blora
22	Muhammad Arfiyanto (Arfi)	Blora
23	Muhtarom (Tarom)	Blora
24	Wahyu Sulisty Aji (Wahyu)	Blora
25	M Arifin (Arifin)	Blora
26	Umi Latifatuz Zakiyah (Latif)	Kudus
27	Nor Maftukhatul Faizah (Faizah)	Kudus
28	Fitriyatun Nisa' (Tria)	Kudus
29	Nur Chalimatus Sa'diyyah (Chalim)	Kudus
30	Nailul Fitria Afifah (Nailul)	Kudus
31	Yana Ramadiani (Yana)	Pati
32	Rohmatun Nur Khamidah (Midah)	Pati
33	Siti Nurjannah (Jannah)	Pati
34	Uliyatus Solikhah (Uuk)	Pati
35	Eva Nafisatun N.H (Ida)	Pati
36	Ayu Akhidatul Muasyaroh (Ayu)	Pati
37	M Bachtiar Zuhdi (Bahtiar)	Pati
38	M Fadhla Amna (Amna)	Pati
39	Imron Rosyadi (Imron)	Pati

TATA TERTIB PESANTREN AL-MAWADDAH CENTRE

1. KEWAJIBAN

- TA'DZIM kepada Abah, umi dan seluruh keluarga ndalem
- Mengikuti seluruh kegiatan pesantren, jika tidak harus ijin pendidikan/ketua
- Meleksanakan seluruh tugas piket harian
- Ijin kepada keamanan/ketua setiap keluar pondok selain untuk kuliah/sekolah
- Hanya diperbolehkan pulang 2 bulan sekali dengan batas waktu 3 hari. Kecuali ada kepentingan
- Setiap pulang wajib menyerahkan surat ijin yang sudah ditandatangani keamanan dan pengesuh
- Untuk adek santriwati yang pulang, wajib dijemput wali
- Santriwati wajib memakai seragam pondok ketika pulang
- Selesai sekolah/kuliah harus langsung kembali pondok

2. LARANGAN

- Dilarang berbicara kepada lawan jenis, kecuali ada kepentingan dan harus dengan mahram
- Dilarang berboncengan dengan lawan jenis
- Dilarang menemui tamu lawan jenis tanpa mahram
- Dilarang membawa Hp ketika ngaji
- Dilarang berpakaian ketat/transparan untuk santriwati
- Dilarang menelpon lawan jenis tanpa kepentingan.

Bagi yang tidak melaksanakan kewajiban atau melanggar larangan sebagaimana yang tertera diatas ,akan dikenai takzir sebagaimana yang telah di tentukan . hal-hal yang belum di tentukan dalam tata tertib ini akan di putuskan sesuai kebijakan pengurus dan pengasuh .

TA'ZIRAN SANTRI

- | | |
|--|------------|
| ○ Keluar tanpa ijin pengurus atau pengasuh | RP 200.000 |
| ○ Kembali kepondok tidak tepat waktu | RP10.000 |
| ○ Tidak mengikuti asmaul husna | RP 5.000 |
| ○ Tidak mengikuti kuliah malam tanpa ijin | RP 5.000 |
| ○ Tidak ngaos subuh (baik abah/santri) | RP 10.000 |
| ○ Pulang tidak memakai seragam | RP 20.000 |
| ○ Tidak mengikuti jama'ah | RP 5.000 |
| ○ Tidak mengikuti al-waqiah | RP 5.000 |
| ○ Tidak mematikan lampu dan kran | RP 2.000 |
| ○ Terlambat ngaji | RP 2.000 |
| ○ Terlambat jama'ah (1/2 jumlah roka'at) | RP 2.000 |
| ○ Meninggalkan pakaian dikamar mandi | RP 2.000 |
| ○ Meninggalkan peralatan mandi di kamar | RP 2.000 |
| ○ MENCURI/MELAKUKAN DOSA BESAR LAIN DIKELUARKAN DARI PONDOK. | |

JADWAL KEGIATAN HARIAN SANTRI

No	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Shalat Subuh	Semua santri	04.30-04.45
2	Ngaji Kitab Ihya' Ulumuddin	KH. Sofiyani Hadi, Lc., M.A	04.45-05.30
3	Piket harian	Semua santri	06.00-07.00
4	Kuliah	Santri	07.30-16.15
5	Ngaji Al-Qur'an	Hj. Khadijah	16.30-17.15
6	Shalat Magrib	Santri	17.45-18.15
7	Kuliah malam	Santri	18.30-19.30
8	Shalat Isya'	Santri	19.30-20.00
9	Kegiatan pribadi	Santri	20.00- ...

LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR

Kelas 4-5-6 SD, 7-8-9 SMP, 10-11-12 SMA/SMK

AL-MAWADDAH LEARNING CENTER

Pintar saja tidak cukup, potensi kecerdasan Emosional dan Spiritual anak perlu juga diasah. MLC bukan bimbel biasa. Melejitkan

IQ, EQ, SQ secara simultan. Melahirkan anak-anak hebat, mandiri dan berkarakter.

DIBUKA KELAS REGULER

Penguatan materi dasar
pengayaan soal dan simulasi
Matrikulasi

KELAS INTENSIF

Fokus pada Ujian Nasional
Persiapan tes seleksi SBMPTN
Pendampingan menjadi juara Olimpiade

JAMINAN MUTU

MLC dikembangkan 2 Pakar Pendidikan & Pengembangan diri



H. Sofjyan Hadi, Lc., MA, CH., CHT.

- Pengasuh Pesantren Entrepreneur
- Motivator & Trainer Nasional
- Praktisi Hipnosis & Hipnoterapi

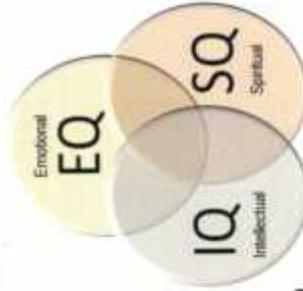


Nur Hadi, SP., SPd. I., SPd.

- Guru Teladan dan Instruktur Nasional
- Peraih Anugerah Konstitusi RI Tahun 2016
- Penghargaan Guru Inovatif bidang Ilmu Sosial 2017

5 ALASAN MEMILIH MLC

1. Mengenal modalitas belajar (visual, auditory, kinestetik)
2. Eksplorasi BAKAT sesuai multiple intelligence dan potensi genetik
3. Mempersiapkan profesi sejak dini sesuai dengan passion
4. Pembiasaan karakter mulia dan pembentukan mental juara
5. Achievement Motivation Training & Smart Parenting



BIAYA TERJANGKAU

Pesantren Entrepreneur
Al-Mawaddah

Alamat:

Hongosoco Rt 611, Jetukulo, Kudus

Pendaftaran

HP/WA 085878157700

Edu Wisata Mawaddah
 Bukan Wisata Biasa
 belajar bermain gembira

Dunia Photo 3D

Kami juga melayani:
 Paket Ibadah Umroh
 Wisata dalam & luar negeri,
 Ziarah, Kunjungan Kerja,
 Study Banding PML KKL,
 Sewa Bis, Rental Mobil,
 Pengurusan Paspor & Visa

Supported by:
 PT. DAMIRAH
NAMIRA TOUR

Resantrah Entrepreneur Al-Mawaddah
 Mangrove Rt. 66 - Jakarta Kudus
 08562857954 (ibnu Jamyis)

Activities shown in photo frames:
 Nt. Bredas & Jepang Oia
 Green House Hologram
 Flying Fox
 Main panahan
 Teropit Ikan
 Pemandangan & Perikanan
 Nohor Basyirah
 Jelajah Cenangin
 Outbound & Fun Games
 Bermain Air & Tangkap Ikan



Wawancara dengan KH. Sofiyon Hadi, Lc. MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Centre



Wawancara dengan Ibu Hj. Khadijah sekaligus meninjau usaha penjualan sepatu, tas, sandal dll milik Pesantren Al-Mawaddah



Hasil produksi tanaman tebu yang di olah menjadi gula merah dan siap di srtor ke pabrik



Rumah Hidroponik Al-Mawaddah



Kegiatan petik buah Naga dalam kunjungan Agrowisata Al-Mawaddah



Terapi Ikan Pesantren Al-Mawaddah



Pemasaran hasil pengolahan keripik singkong, buah naga, dll dalam acara kunjungan dari berbagai sekolahn disekitar Kudus



Hasil kreasi santri berupa mainan anak-anak



Banner promosi pesantren entrepreneur Al-Mawaddah



Jembatan Timbang pesantren Al-Mawaddah



Pesantren Al-Mawaddah



Kegiatan Kunjungan di Pesantren Al-Mawaddah



Santri sebagai pemandu wisata dalam kegiatan kunjungan





Kegiatan parenting oleh ibu Hj. Khadijah (pengasuh pesantren)

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : Zaenal Afandi
TTL : Kudus, 15 Juli 1992
Alamat : Undaan Kidul Gg 6 Undaan Kudus
No HP : 089685888788
Email : zaenalafandi29@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. MI Hidayatul Mubtadiin Undaan 2004
2. MTS Khoiriyah Kajen 2007
3. MA Khoiriyah Kajen 2010
4. S1 PAI STAIN Kudus 2015

Kudus, Maret 2019
Penulis,



Zaenal Afandi